

UPAYA PERBAIKAN MANAJEMEN USAHA DAN KEUANGAN BAGI
KELOMPOK MASYARAKAT/UKM DIKELURAHAN BANDAR BARU
KECAMATAN SIBOLANGIT DELI SERDANG

Heri Enjang Syahputra¹, Owen De Pinto Simanjuntak²

^{1,2}Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

ABSTRAK

Manajemen dalam sebuah usaha adalah salah satu implikasi yang harus mampu diterapkan dalam sebuah usaha terutama dalam usaha kecil agar mampu berkembang menjadi usaha yang lebih besar dan mampu bersaing dengan pengusaha lainnya. Sebuah bisnis usaha yang tidak melakukan manajemen dengan baik akan mengalami kesulitan untuk dapat bertahan, bahkan berkembang, didalam dunia yang syarat dengan persaingan. Salah satu manajemen yang paling penting ialah manajemen keuangan karena dalam manajemen ini pembisnis berusaha untuk mencari sumber modal dalam bisnisnya tersebut, maka melalui pengabdian masyarakat ini diharapkan kepada kelompok masyarakat/ UKM di Kelurahan Bandar Kecamatan Sibolangit Deli Serdang dapat mempraktekkannya dalam usaha masing-masing

Kata Kunci : manajemen usaha dan keuangan, ukm, perbaikan manajemen

ABSTRACT

Management in a business is one of the implications that must be able to be applied in a business, especially in small businesses so that they can develop into larger businesses and be able to compete with other entrepreneurs. A business that does not manage properly will have difficulty surviving, even growing, in a world where competition is required. One of the most important managements is financial management because in this management business people try to find sources of capital in their business, so through this community service it is hoped that community groups/SMEs in Bandar Village, Sibolangit District, Deli Serdang can practice it in their respective businesses.

Keywords: Business and Financial Management, UKM, Management Improvement

PENDAHULUAN

Agar usaha kecil yang dilakukan mampu berkembang menjadi usaha yang lebih besar, dibutuhkan suatu manajemen yang baik. Diperlukan perencanaan dalam setiap kegiatan dalam menjalankan usaha tersebut, ditentukannya tujuan atau sasaran serta strategi untuk menghadapi segala permasalahan baik dalam produksi maupun pemasaran sangat penting untuk menunjang perkembangan bisnis pengusaha kecil. Namun, dalam lapangan, rata – rata pengusaha kecil melakukan aktivitas mereka hanya dengan mengandalkan naluri tanpa perhitungan yang matang.

Sebuah bisnis usaha yang tidak melakukan manajemen dengan baik akan mengalami kesulitan untuk dapat bertahan, bahkan berkembang, di dalam dunia yang sarat dengan persaingan.

Selain perencanaan dan strategi untuk menunjang perkembangan bisnis maka diperlukan juga manajemen keuangan yang baik. Dengan adanya manajemen keuangan yang baik tentunya akan memberikan dampak yang baik pula dalam sebuah perusahaan/usaha kecil. Pada umumnya manajemen keuangan dalam suatu perusahaan baik swasta maupun public akan berusaha mencari sumber modal yang kemudian dijadikan modal untuk kegiatan produksi baik itu memproduksi barang ataupun jasa. Manajemen keuangan adalah sebuah system yang harus ada dalam setiap instansi baik perusahaan swasta, maupun perusahaan milik pemerintah. Setiap orang atau individu memiliki keunikan dibandingkan dengan orang lain, baik itu berupa kekuatan maupun kekurangan. Perencana pengelolaan keuangan, terdiri dari dua kelompok besar yang banyak dipakai yaitu: *Secure* dan *Insecure*.

Orang-orang yang *secure* adalah mereka biasanya memiliki hubungan kekeluargaan yang baik dan selalu melihat tujuan akhir dari semua rencana yang mereka buat. Perencanaan jangka panjang menjadi suatu keharusan dan mereka terbiasa untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai yang mereka anut sehingga biasanya mereka terbebas dari utang yang berkepanjangan. Mereka selalu melihat sesuatu berdasarkan kualitasnya bukan hanya kuantitas. Itulah beberapa ciri dari orang-orang yang *secure*. Kelompok *secure*, beranggapan bahwa uang bukanlah menjadi ukuran terpenting. Sedangkan orang-orang yang *insecure* bisa dibilang kebalikan dari mereka yang *secure*. Lebih jelasnya, mereka yang *insecure* percaya bahwa ada hubungan langsung antara uang dan kebahagiaan. Mereka memiliki kekayaan atau pendapatan yang cukup tapi mereka selalu saja membelanjakan sebanyak atau malah lebih dari yang mereka hasilkan oleh karenanya mereka selalu dipusingkan oleh utang. Mereka selalu membeli sesuatu dengannya mereka berkeyakinan akan meningkatkan status mereka dihadapan orang lain. (ISOL,2003) Beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum membuat perencanaan keuangan:

1. Waktu adalah sahabat anda

Semakin awal Anda memulai untuk menyisihkan dana secara regular untuk tujuan masa masa depan Anda, akan kecil dana yang Anda harus alokasikan setiap bulannya secara regular semakin untuk mengembangkan jumlah asset anda. Waktu menjadi sangat penting dalam pengembangan aset yang Anda miliki. Semakin cepat Anda memulai investasi akan semakin besar pertumbuhannya dengan asumsi tingkat suku yang sama.

2. Kebiasaan menunda adalah musuh anda

Sikap suka menunda-nunda bisa mempengaruhi anda dalam berbagai hal, terutama yang berkaitan dengan keuangan. Contohnya: menundakan dalam menyisihkan pendapatan untuk tabungan, sehingga berimbas pada keinginan untuk berinvestasi, dapat juga berdampak fatal saat akan menyisihkan pendapatan untuk proteksi dan terjadi musibah yang tidak diinginkan serta datang sewaktu-waktu tanpa diduga.

3. Kebutuhan Vs Keinginan

Difinisi Kebutuhan adalah sesuatu yang diperlukan oleh manusia sehingga dapat mencapai kesejahteraan, sehingga bila ada diantara kebutuhan tersebut yang tidak terpenuhi maka manusia akan merasa tidak sejahtera atau kurang sejahtera. Dapat dikatakan bahwa kebutuhan adalah suatu hal yang harus ada, karena tanpa itu hidup kita menjadi tidak sejahtera atau setidaknya kurang sejahtera. Sedangkan keinginan adalah sesuatu tambahan atas kebutuhan yang diharapkan dapat dipenuhi sehingga manusia tersebut merasa lebih puas. Namun bila keinginan tidak terpenuhi maka sesungguhnya kesejahteraan tidak akan berkurang.

4. Lebih Mudah Mengontrol Pengeluaran daripada Menambah Pendapatan

Banyak yang beranggapan bahwa dengan penghasilan besar maka akan dapat memenuhi semua kebutuhan maupun keinginan keluarga. Tapi mereka lupa, bahwa mata uang memiliki dua sisi, ada arus masuk serta arus keluar.

5. Menabung membuat anda kaya

Tidak seorang pun menjadi kaya hanya karena penghasilannya besar. Kekayaan menjadi nyata bila Anda menyimpan atau menyisihkan dana setiap bulannya dan diinvestasikan. Banyak orang berpikir “bila saja saya menghasilkan lebih banyak maka semua keadaan akan lebih baik”, mungkin benar atau malah sebaliknya, tambah amburadul. Realitanya, dengan meningkatnya pendapatan pasti akan selalu dibarengi dengan kenaikan standar hidup atau gaya hidup. Sehingga Anda akan tetap membutuhkan hampir semua penghasilan bulanan yang Anda peroleh dengan kerja keras. Oleh karena itu, poin ketiga yaitu membedakan antara keinginan dan kebutuhan menjadi sangat penting. Kenyataannya, bila individu atau keluarga gagal merencanakan menabung (*saving plan*) maka mereka akan menambah utangnya.

ANALISIS SITUASIONAL

Pelaku usaha memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan hidup usaha. Berwirausaha merupakan salah satu upaya dalam memperoleh penghasilan untuk kebutuhan keluarga. Pada program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan Pemahaman Dan Pelatihan Perbaikan Manajemen Usaha Dan Keuangan Bagi Kelompok Masyarakat/UKM di

Kelurahan Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Deli Serdang. Masalah utama yang sering dihadapi oleh para pelaku usaha diantaranya adalah salah/minimnya pengetahuan tentang manajemen usaha dan keuangan karena mengandalkan naluri sehingga berdampak pada system keuangan usaha yang tidak strategis dan tepat sasaran.

Usaha kecil menengah memiliki peran penting dalam perekonomian bangsa. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh ukmcenternetnetwork.net, UKM memberi sumbanyangan penyerapan tenaga kerja sebesar 97% dengan jumlah berskala UKM mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha di Indonesia pada 1997-2006. Sebanyak 91% UKM melakukan kegiatan ekspor melalui pihak ketiga eksportir atau pedagang perantara. Hanya 8,8% yang berhubungan langsung dengan pembelian atau importir di luar negeri. Serta data menunjukkan bahwa 20% dari jumlah unit UKM yang melek digital dan 80% masih belum mengenal dunia digital dalam melakukan bisnisnya.

Agar menjadi usaha kecil menengah yang dilakukan mampu berkembang menjadi usaha yang lebih besar dan melantai di dunia digital, dibutuhkan suatu manajemen yang baik. Diperlukan perencanaan dalam setiap kegiatan untuk menjalankan usaha tersebut, sangat dibutuhkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan untuk menunjang perkembangan bisnis pengusaha kecil menengah. Namun, dalam lapangan rata-rata pengusaha kecil melakukan aktivitas mereka hanya dengan mengandalkan naluri tanpa perhitungan dan manajemen yang matang dan benar. Bisnis yang tidak menerapkan manajemen dengan baik akan mengalami kesulitan untuk dapat bertahan, bahkan berkembang, didalam dunia yang sarat dengan persaingan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam Upaya Perbaikan Manajemen Usaha Dan Keuangan Bagi Kelompok Masyarakat/Ukm Dikelurahan Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Deli Serdang adalah metode ceramah serta tanya-jawab.

METODE EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner ke seluruh peserta pelatihan.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Persentase (%)
Perbaikan manajemen usaha dan keuangan	Belum memahami dengan baik tentang manajemen usaha dan keuangan	Memahami dengan baik tentang manajemen usaha dan Keuangan secara teori maupun praktik	Memberikan pengetahuan tentang manajemen usaha dan Keuangan	100

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Banyak hal positif yang ditanamkan dalam kegiatan ini. Salah satunya pemahaman terkait manajemen usaha dalam meningkatkan keuangan yang lebih baik. Pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup interaktif ditandai dengan banyaknya peserta yang aktif bertanya. Pelaksanaan secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan terutama dari Masyarakat/Ukm Dikelurahan Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Deli Serdang. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut yaitu :

1. Peserta semakin memahami arti penting manajemen usaha dan keuangan.
2. Peserta memahami tentang manfaat dari manajemen usaha dan keuangan.

Peserta dengan melakukan pelatihan pengelolaan keuangan dapat memberikan dampak positif dalam mengelola usaha dan keuangan yang menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan Perbaikan Manajemen Usaha dan Keuangan memberikan dampak yang positif bagi para peserta. Dimana peserta memperoleh pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan tentang Perbaikan Manajemen Usaha dan Keuangan Masyarakat /UKM. Dimana sebelumnya para peserta belum memahami dengan baik tentang pengelola keuangan secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti kegiatan Perbaikan Manajemen Usaha dan Keuangan memahami dengan baik secara teori maupun praktik. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim pelaksana menjadi sarana terjalinnya hubungan yang erat antara

Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan Para Pelaku UKM Dikelurahan Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Deli Serdang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Seluruh Masyarakat dan para pelaku UKM yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermaliana, M., (2019). Manajemen Keuangan Keluarga untuk Mengokohkan Keutuhan Rumah Tangga. *As-Syarii: Jurnal Bimbingan & Koserling Keluarga*, 1(01).
<http://www.journal.laaroiba.ac.id/index.php/as/article/view/50>
- Herujito, Y. M., (2001). *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta, ID: Grasindo
- Salirawati, D. ,2019. *Manajemen Keuangan Keluarga*.[http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/das-salirawati- msidr/14manajemen-keuangan-keluarga.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/das-salirawati-msidr/14manajemen-keuangan-keluarga.pdf)